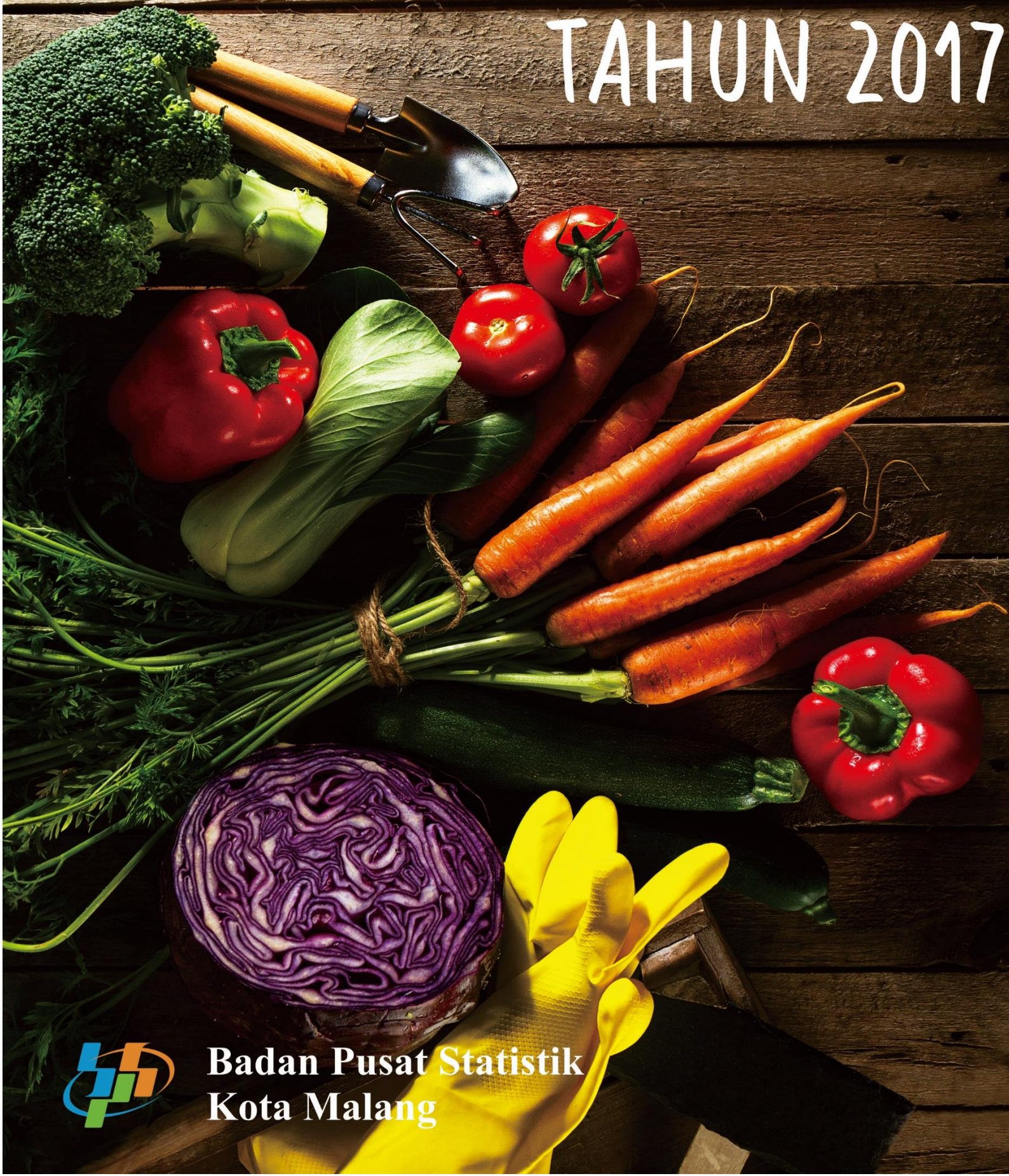


# STATISTIK HORTIKULTURA KOTA MALANG TAHUN 2017

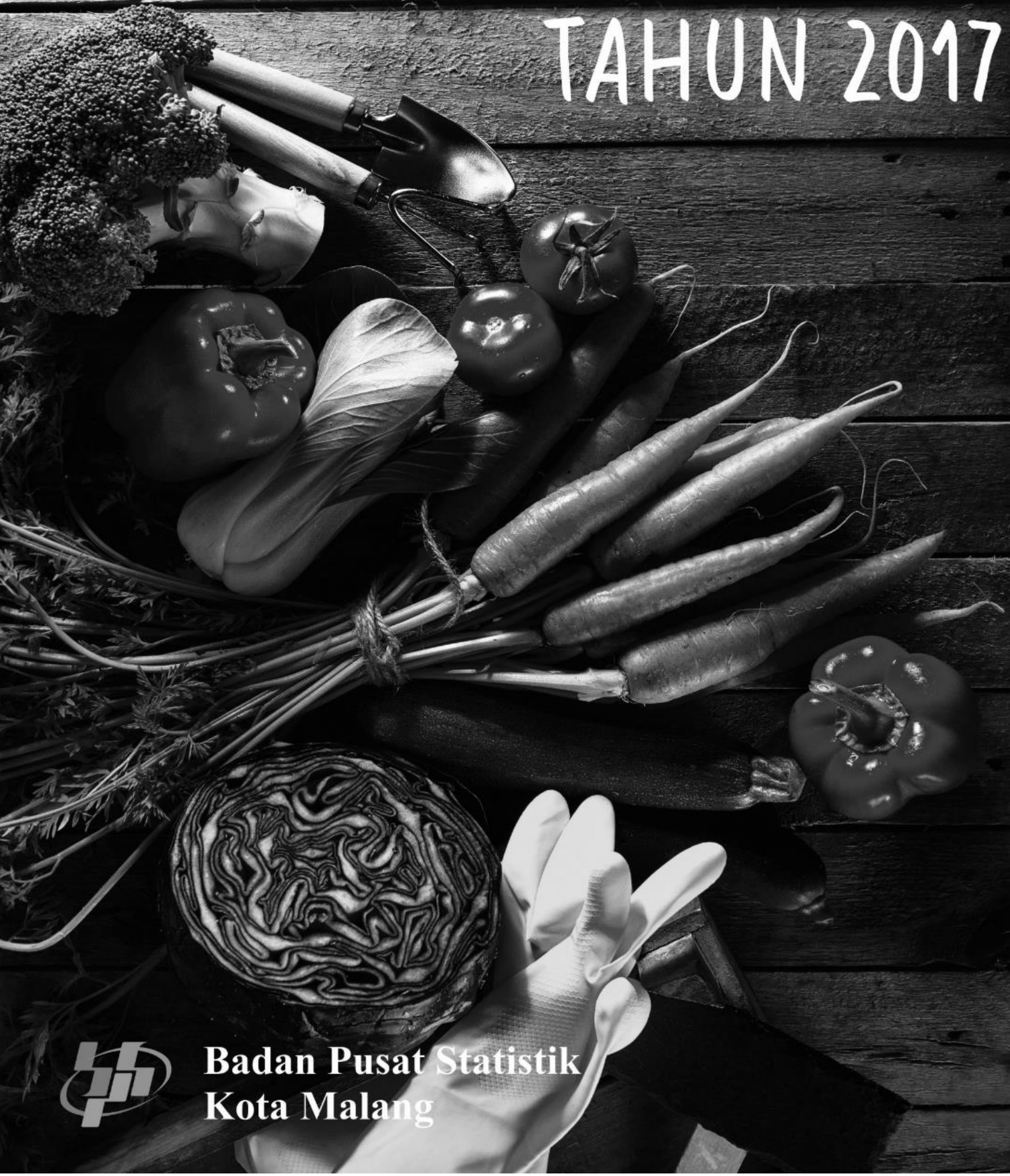
No. Katalog: 5102001.3573



**Badan Pusat Statistik  
Kota Malang**

# STATISTIK HORTIKULTURA KOTA MALANG TAHUN 2017

No.Katalog: 5102001.3573



**Badan Pusat Statistik  
Kota Malang**

**STATISTIK HORTIKULTURA KOTA MALANG  
TAHUN 2017**

**Nomor ISSN** :  
**Nomor Publikasi** : 35730.1813  
**Katalog** : 5102001.3573  
**Ukuran Buku** : 21cm x 29,7 cm  
**Jumlah Halaman** : viii + 50 halaman  
**Naskah** : Seksi Statistik Produksi  
**Gambar Kulit** : Seksi Statistik Produksi  
**Diterbitkan Oleh** : Badan Pusat Statistik Kota Malang  
**Dicetak Oleh** : .....

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan dan atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

## **TIM PENYUSUN**

Statistik Hortikultura

Kota Malang

2016

### **Pengarah:**

Drs. Mohamad Sarjan

### **Editor:**

Hery Suyanto, S.E.

### **Penulis:**

Rhyke Chrisdiana Novita, S.E.

### **Gambar Kulit:**

Rhyke Chrisdiana Novita, S.E.

<https://malangkota.bps.go.id>

## KATA PENGANTAR

Survei Statistik Pertanian Hortikultura dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) di seluruh Indonesia setiap tahun, dengan jadwal pengumpulan data bulanan dan triwulan. Tidak semua komoditas hortikultura dicakup dalam publikasi ini. Dari survei tersebut diperoleh beberapa informasi mengenai luas panen, hasil produksi dan produktivitas dari masing-masing jenis tanaman hortikultura.

Data hasil Survei Statistik Pertanian Hortikultura tahun 2017 di Kota Malang, disajikan baik dalam bentuk ulasan, grafik serta tabel yang dirinci menurut komoditi untuk tiap jenis tanaman hortikultura. Dengan demikian, publikasi ini diharapkan mampu menggambarkan kondisi pertanian hortikultura di Kota Malang dari tahun 2014 sampai dengan 2017. Selain data yang disajikan dalam bentuk ulasan ringkas dan tabel, juga diberikan penjelasan mengenai latar belakang survei, metodologi, konsep dan definisi. Penyajian tersebut dimaksudkan untuk membantu pengguna data dalam memahami dan memanfaatkan data Survei Pertanian Hortikultura.

Kami menyadari bahwa publikasi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan kritik dan saran konstruktif dari semua pihak demi perbaikan dan penyempurnaan publikasi ini pada masa mendatang. Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga diterbitkannya publikasi ini. Semoga penerbitan publikasi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Malang, Desember 2018

Kepala BPS Kota Malang

**Drs. Mohamad Sarjan**

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	IV
KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI.....	VI
DAFTAR GRAFIK.....	VII
DAFTAR TABEL LAMPIRAN .....	VIII
BAB I PENJELASAN .....	1
1.1 PENDAHULUAN.....	1
1.2 DATA YANG DIKUMPULKAN.....	1
1.3 METODOLOGI.....	2
1.4 DOKUMEN YANG DIGUNAKAN .....	2
1.5 ORGANISASI PENGUMPULAN DATA .....	2
1.6 PENGOLAHAN .....	2
1.7 KONSEP DAN DEFINISI .....	2
BAB II ULASAN.....	14
2.1 TANAMAN SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN MUSIMAN .....	14
2.2 TANAMAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN TAHUNAN .....	16
2.3 TANAMAN BIOFARMAKA .....	17
2.4 TANAMAN HIAS .....	19
BAB III PENUTUP .....	21

## DAFTAR GRAFIK

	<b>Halaman</b>	
Grafik 1	Perkembangan Produksi Buah-buahan dan Sayuran Semusim Di Kota Malang Tahun 2014-2017 (ton).....	15
Grafik 2	Perkembangan Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Di Kota Malang Tahun 2014-2017 (ton).....	17
Grafik 3	Lima Komoditas Tanaman Biofarmaka Dengan Jumlah Produksi Tertinggi Di Kota Malang Tahun 2017 (Kg).....	18
Grafik 4	Lima Komoditas Tanaman Hias Dengan Jumlah Produksi Tertinggi Di Kota Malang Tahun 2014-2017.....	19

<https://malangkota.bps.go.id>

## DAFTAR TABEL LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>	
Tabel 1	Luas Panen Setahun (LP), Produksi, Dan Produktifitas Tanaman Buah-buahan Dan Sayuran Semusim Kota Malang Tahun 2014-2017.....	23
Tabel 2	Tanaman Yang Menghasilkan, Produksi, Dan Produktifitas Tanaman Buah-buahan Dan Sayuran Tahunan Kota Malang Tahun 2014-2017.....	25
Tabel 3	Tanaman Yang Menghasilkan, Produksi, Dan Produktifitas Per Triwulan Tanaman Buah-buahan Dan Sayuran Tahunan Kota Malang Tahun 2014-2017.....	27
Tabel 4	Luas Panen Setahun (LP), Produksi, Dan Produktifitas Tanaman Obat-obatan (Biofarmaka) Kota Malang Tahun 2014-2017.....	29
Tabel 5	Luas Panen Setahun (LP), Produksi, Dan Produktifitas Tanaman Hias Kota Malang Tahun 2014-2017.....	31
Tabel 6	Perkembangan (%) Luas Panen Setahun Produksi, Dan Produktifitas Produktifitas Tanaman Buah-buahan Dan Sayuran Semusim Kota Malang Tahun 2014-2017.....	33
Tabel 7	Perkembangan (%) Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Kota Malang Tahun 2017.....	34
Tabel 8	Perkembangan (%) Luas Panen Setahun Produksi, Dan Produktifitas Tanaman Obat-obatan (Biofarmaka) Kota Malang Tahun 2014-2017.....	35
Tabel 9	Perkembangan (%) Luas Panen Setahun Produksi, Dan Produktifitas Tanaman Hias Kota Malang Tahun 2014-2017.	36



# BAB I

## PENJELASAN

### 1.1 PENDAHULUAN

Pengelolaan Statistik Pertanian Hortikultura di tingkat pusat dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) berkerjasama dengan Direktorat Jendral Hortikultura serta Pusat Data dan Informasi Pertanian (PUSDATIN Pertanian) Kementerian Pertanian. Pengelolaan pada tingkat provinsi dilaksanakan oleh BPS Provinsi dan Dinas Pertanian (Diperta) Provinsi, sedangkan di tingkat Kabupaten/Kota dilaksanakan oleh BPS Kabupaten/Kota dan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota melalui petugas pengumpulan data di kecamatan yaitu KCD/Mantri Tani/PPL. Pengelolaan Statistik Pertanian Hortikultura ini terdiri dari beberapa tahapan, salah satunya adalah tahap pengumpulan data. Dalam pengisian dan arus pelaporan dilakukan dengan melibatkan berbagai institusi mengacu pada hirarki dan tanggung jawab.

Landasan hukum pelaksanaan survei dan pengolahan hasil-hasilnya adalah:

1. Undang-undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3683).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3854).
3. Keputusan Menteri Pertanian No. 511/Kpts/PD.310/9/2006, tentang jenis komoditi Tanaman Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura.
4. Naskah Kesepakatan bersama Nomor  $\frac{443/TU/01/A/5/06}{1/V/KS/2006}$  Tahun 2006 antara Departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik tentang Pelaksanaan Kegiatan Data Entry (Survey Pertanian) melalui Formulir SP elektronik.

### 1.2 DATA YANG DIKUMPULKAN

Data produksi yang dikumpulkan adalah data yang terkait dengan luas tanaman, jumlah tanaman dan besarnya produksi. Luas tanaman meliputi luas panen, luas rusak dan luas panen baru.

### 1.3 METODOLOGI

Metode yang dipakai adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Kota Malang. Pengumpulan data dilakukan secara rutin, bulanan dan triwulan.

### 1.4 DOKUMEN YANG DIGUNAKAN

No	Nama Daftar Isian	Jenis Komoditas dan Frekuensi Pelaporan
1.	SPH-SBS	Laporan tanaman sayuran dan buah-buahan semusim (bulanan)
2.	SPS-BST	Laporan tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan (triwulan)
3.	SPH-TBF	Laporan tanaman biofarmaka (triwulan)
4.	SPH-TH	Laporan tanaan hias (triwulan)

### 1.5 ORGANISASI PENGUMPULAN DATA

Laporan diisi secara bulanan dan triwulan oleh menteri tani dan dibuat rangkap 3 (tiga). Aslinya dikirim kepada Badan Pusat Statistik, tembusnya dikirim ke BPS Provinsi Jawa Timur dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten/Kota.

### 1.6 PENGOLAHAN

Pengolahan dilakukan di BPS Kota Malang dengan menggunakan program SIMSPH. Data yang dihasilkan merupakan rekapitulasi angka tingkat kecamatan.

### 1.7 KONSEP DAN DEFINISI

#### 1.7.1 Tanaman Hortikultura

##### 1. Tanaman Sayuran Musiman

Tanaman Sayuran Musiman adalah tanaman sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbiannya, yang berumur kurang dari satu tahun. Disini tidak dibedakan antara tanaman sayuran yang ditanam di daerah dataran tinggi dan dataran rendah, begitu juga yang ditanam di lahan sawah dan lahan bukan sawah

- a. **Tanaman sayuran yang ditanam sekaligus**, pada kelompok tanaman sehabis panen langsung dibongkar/dicabut. Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, pertsai/ sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- b. **Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali**. Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/ lebih dari satu kali terdiri dari kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, paprika, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung dan bayam.

## 2. Tanaman Buah-buahan Semusim

Tanaman Buah-buahan Semusim adalah sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari berbagai tanaman berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar dan berbatang lunak. Tanaman buah-buahan semusim terdiri dari melon, semangka, blewah dan stroberi.

## 3. Tanaman Buah-buahan Tahunan

Tanaman Buah-buahan Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu (dikonsumsi segar). Tanaman buah-buahan tahunan dikelompokkan dalam 3 jenis, yaitu:

### a. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus

Kelompok buah-buahan ini biasanya berbuah menurut musim. Meskipun dalam kriteria ini digolongkan dalam panen sekaligus, keadaannya di lapangan tidaklah berlaku mutlak seperti kriteria tersebut di atas, sebab waktu panen masih ada buah yang belum masak atau sebagian buah telah dipetik sebelumnya kerana masaknya lebih awal keluar bunga yang relatif serempak merupakan dasar pengolahan ini. Contoh: mangga, manggis, rambutan, duku/langsat/kokosan dan sukun

### b. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen berulang kali/lebih dari satu kali dalam satu musim/tahun.

Dapat dibedakan atas tanaman buah yang dipanen terus menerus satu tahun, dan dipanen terus menerus satu musin.

Dipanen terus menerus satu tahun. Contoh: pepaya, sawo, jambu biji, belimbing, nangka, sirsak, markisa, jeruk, dan anggur.

Dipanen terus menerus satu musim. Contoh: alpukat, durian, apel, dan jambu air.

**c. Jenis tanaman buah-buahan yang berumpun dan dipanen terus-menerus.**

Contohnya adalah: salak, nanas, dan pisang

**4. Tanaman Sayuran Tahunan**

Tanaman Sayuran Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran tahunan terdiri dari melinjo, petai, dan jengkol.

**5. Tanaman Biofarmaka**

Tanaman Biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

Tanaman biofarmaka dibedakan menjadi dua kelompok, yang pertama adalah kelompok tanaman biofarmaka rimpang yang terdiri dari: jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci dan dlingo/dringo, sedangkan yang kedua adalah kelompok tanaman biofarmaka non rimpang yang terdiri dari kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejobeling, sambiloto dan lidah buaya.

**6. Tanaman Hias**

Tanaman Hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun untuk kelengkapan upacara adat keagamaan.

### **1.7.2 Luas/ Jumlah Tanaman**

#### **1. Luas Panen Habis/Dibongkar**

Luas Panen Habis/Dibongkar adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan samusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang dipanen habis atau yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan dibongkar.

#### **2. Luas Panen Belum Habis**

Luas Panen Belum Habis adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan pada periode belum dibongkar.

### **1.7.3 Produksi**

#### **1. Produksi**

Produksi adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman hortikultura (tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, tanaman hias) menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/ triwulan laporan. Bentuk produksi/hasil untuk setiap jenis tanaman hortikultura dikemukakan berikut.

<b>Jenis Sayuran Semusim</b>	<b>Bentuk Hasil</b>
1. Bawang merah	Umbi kering panen dengan daun
2. Bawang Putih	Umbi kering panen dengan daun
3. Bawang Daun	Daun Segar
4. Kentang	Umbi basah
5. Kubis	Daun krop
6. Kembang Kol	Sayuran segar
7. Petsai/Sawi	Sayuran segar
8. Wortel	Umbi dengan gagang
9. Lobak	Umbi dengan daun
10. Kacang Merah	Polong basah
11. Kacang Panjang	Polong basah
12. Cabe Besar	Buah segar
13. Cabe Rawit	Buah segar
14. Paprika	Buah segar
15. Jamur	Sayuran segar
16. Tomat	Buah segar
17. Terung	Buah segar
18. Buncis	Polong basah
19. Ketimun	Buah segar
20. Labu Siam	Buah segar
21. Kangkung	Sayuran segar
22. Bayam	Sayuran segar

<b>Jenis Buah-buahan Semusim</b>	<b>Bentuk Hasil</b>
1. Melon	Buah segar
2. Semangka	Buah segar
3. Blewah	Buah segar
4. Stroberi	Buah segar

<b>Jenis Buah-Buahan Tahunan</b>	<b>Bentuk Hasil</b>
1. Alpukat	Buah segar
2. Belimbing	Buah segar
3. Duku/Langsar/Kokosan	Buah segar
4. Durian	Buah segar
5. Jambu Biji	Buah segar
6. Jambu Air	Buah segar
7. Jambu Air	Buah segar
8. Jeruk Siam/Kepron	Buah segar
9. Jeruk Besar	Buah segar
10. Mangga	Buah segar
11. Manggis	Buah segar
12. Nangka/Cempedak	Buah segar
13. Nenas	Buah segar dengan mahkota
14. Pepaya	Buah segar
15. Pisang	Buah segar dengan tandan
16. Rambutan	Buah segar
17. Salak	Buah segar
18. Sawo	Buah segar
19. Markisa/ Konyal	Buah segar
20. Sirsak	Buah segar
21. Sukun	Buah segar
22. Apel	Buah segar
23. Anggur	Buah segar

<b>Jenis Sayuran Tahunan</b>	<b>Bentuk Hasil</b>
1. Melinjo	Sayuran Segar
2. Petai	Sayuran Segar
3. Jengkol	Sayuran Segar

<b>Jenis Tanaman Biofarmaka</b>	<b>Bentuk Hasil</b>
1. Jahe	Rimpang
2. Laos/Lengkuas	Rimpang
3. Kencur	Rimpang
4. Kunyit	Rimpang
5. Lempuyang	Rimpang
6. Temulawak	Rimpang
7. Temuireng	Rimpang
8. Temukunci	Rimpang
9. Dlingo/Dringo	Rimpang
10. Kapulaga	Biji
11. Mengkudu/ Pace	Buah
12. Mahkota Dewa	Buah
13. Keji Beling	Daun
14. Sambiloto	Daun
15. Lidah Buaya	Daun



<b>Jenis Tanaman Hias</b>	<b>Bentuk Hasil</b>
1. Anggrek	Bunga Potong
2. Anthurium bunga	Bunga Potong
3. Anyelir	Bunga Potong
4. Gerbera (herbras)	Bunga Potong
5. Gladiol	Bunga Potong
6. Pisang-pisangan	Bunga Potong
7. Krisan	Bunga Potong
8. Mawar	Bunga Potong
9. Sedap Malam	Bunga Potong
10. Dracaena	Pohon
11. Melati	Bunga
12. Palem	Pohon
13. Agaonema	Pohon
14. Adenium (Kamboja jepang)	Pohon
15. Euphorbia	Pohon
16. Philodendron	Pohon
17. Pakis	Pohon
18. Monstera	Pohon
19. Ixora (Soka)	Pohon
20. Cordyline	Pohon
21. Diffenbachia	Pohon
22. Sansevieria	Rumpun
23. Anturium daun	Pohon
24. Caladium	Pohon

## **2. Produksi Dipanen Habis/ Dibongkar**

Produksi Dipanen Habis/Dibongkar adalah hasil luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang dipanen habis/dibongkar pada periode pelaporan.

## **3. Produksi Belum Habis**

Produksi Belum Habis adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.

## **4. Harga Jual Petani**

Harga Jual Petani adalah rata-rata harga jual petani per satuan yang telah ditentukan pada masing-masing komoditas yang dihitung dalam rupiah di tingkat petani (*farm gate price*) yang berlaku umum di kaputaen tersebut pada periode laporan untuk setiap jenis tanaman.

<https://malangkota.bps.go.id>

## BAB II

### ULASAN

Pertumbuhan perkotaan di Bidang perdagangan, industri, jasa dan lain-lain, diikuti oleh penambahan penduduk yang tinggi, meningkatkan permintaan lahan dan harga tanah di daerah perkotaan, sehingga usaha pertanian terpinggirkan. Sejalan dengan itu, masyarakat di pinggiran kota berusaha di bidang pertanian baik memproduksi, memelihara, mengolah dan mendistribusikan berbagai produk pertanian. Dengan bertambahnya penduduk, meningkatnya pendapatan dan pendidikan akan mempengaruhi kesadaran masyarakat terhadap pentingnya nilai gizi dan kesehatan dengan konsumsi sayur sayuran dan buah-buahan.

Usaha hortikultura memiliki cakupan yang sangat luas, namun dalam statistik pertanian hortikultura yang dilakukan oleh BPS bersama Kementerian Pertanian mencakup sembilan puluh komoditi hortikultura yang dibedakan kedalam empat kelompok yaitu sayuran dan buah-buahan semusim (SBS), buah-buahan dan sayuran tahunan (BST), tanaman biofarmaka atau tanaman obat-obatan (TBF), dan tanaman hias atau florikultura (TH). Sayuran dan buah-buahan semusim pada umumnya diusahakan dilahan sawah, sedangkan untuk tanaman buah-buahan, tanaman obat, dan tanaman hias umumnya diusahakan di lahan kering.

Meskipun perkembangan hortikultura di Kota Malang sudah cukup baik, namun setiap tahunnya produksi tanaman hortikultura masih mengalami fluktuasi. Hal ini dikarenakan beberapa tanaman hortikultura, terutama sayur dan buah musiman sangat bergantung kepada cuaca dan harga pasar, serta dukungan dari program-program pemerintah maupun adanya investor. Berikut akan kami sajikan perkembangan beberapa komoditas dengan produksi tertinggi di Kota Malang, beserta fluktuasinya selama empat tahun kebelakang.

#### **2.1 TANAMAN SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN MUSIMAN**

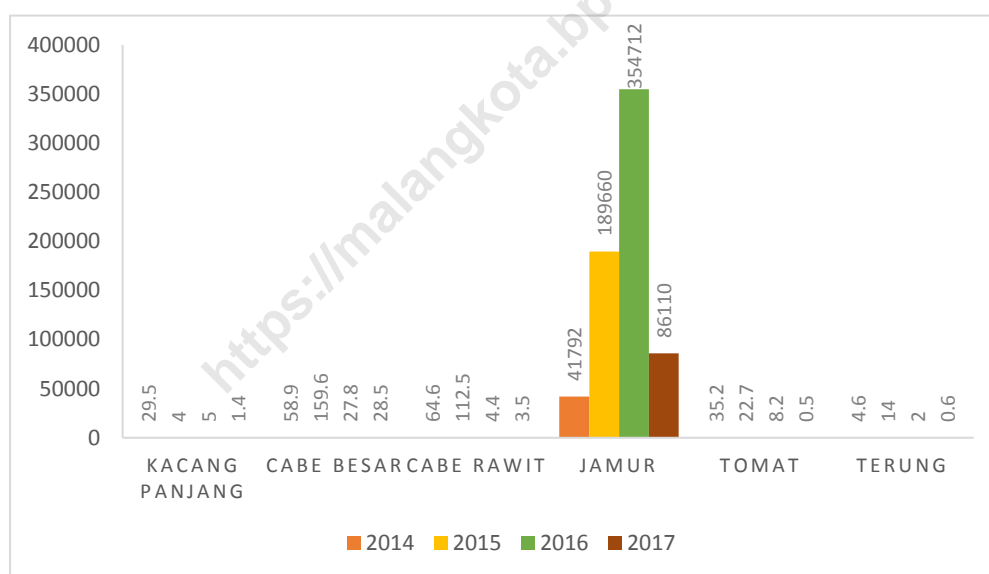
Tanaman sayuran dan buah-buahan musiman yang dikumpulkan dalam Statistik Hortikultura mencakup 26 komoditas akan tetapi untuk wilayah Kota Malang hanya ada 15 komoditas yang diproduksi. Komoditas sayuran mencakup 13 komoditas dan 2 buah-buahan musiman. Jamur, cabai besar, cabe rawit dan bawang merah adalah empat komoditas

dikelompok sayur dan buah musiman yang memiliki jumlah total produksi terbanyak pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 terjadi kenaikan produksi dari komoditi cabe besar dan bawang merah dibandingkan dengan tahun 2016. Produksi jamur, mengalami peningkatan di tahun 2017 setelah sempat mengalami penurunan di tahun 2016. Dalam kurun waktu empat tahun terakhir, rata-rata produksi tertinggi adalah produksi jamur yang hampir mencapai 70 ribu ton.

Dari tahun 2015 ke tahun 2016 produksi jamur mengalami penurunan produksi sebesar 85 persen atau sebanyak 161 ribu ton, sementara dari tahun 2016 ke tahun 2017 produksi jamur mengalami peningkatan sebesar 66 persen.

**Grafik 1**  
**Perkembangan Produksi Buah-buahan dan Sayuran Semusim**  
**Di Kota Malang Tahun 2014-2017 (Ton)**



Luas panen yang terluas diantara tanaman buah-buahan dan sayuran semusim adalah jamur (88,5 ribu hektar), cabe besar (44 hektar), cabe rawit (9 hektar) dan kacang panjang (4 hektar). Luas panen jamur mengalami penurunan 65,4 persen dari tahun 2015 ke tahun 2016 dan mengalami kenaikan mencapai 198,98 persen dari tahun 2016 ke tahun 2017, meskipun sempat mengalami penurunan luas panen dari 85,7 ribu hektar menjadi 29,6 ribu hektar. Penurunan luas panen tertinggi pada tahun 2016 ke tahun 2017 dialami oleh tomat dan kembang kol.

Rata-rata produktivitas tertinggi dari rentang tahun 2014-2017 ada pada komoditas ketimun sebesar 2,3 ton per hektar selanjutnya petsai/sawi dengan 2,22 ton per hektar, kemudian tomat 2,18 ton per hektar dan bawang merah 2,17 ton per hektar. Seiring dengan kenaikan luas panen dan produksi, komoditi jamur ternyata mengalami penurunan produktivitas sebesar 43,75 persen.

## **2.2 TANAMAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN TAHUNAN**

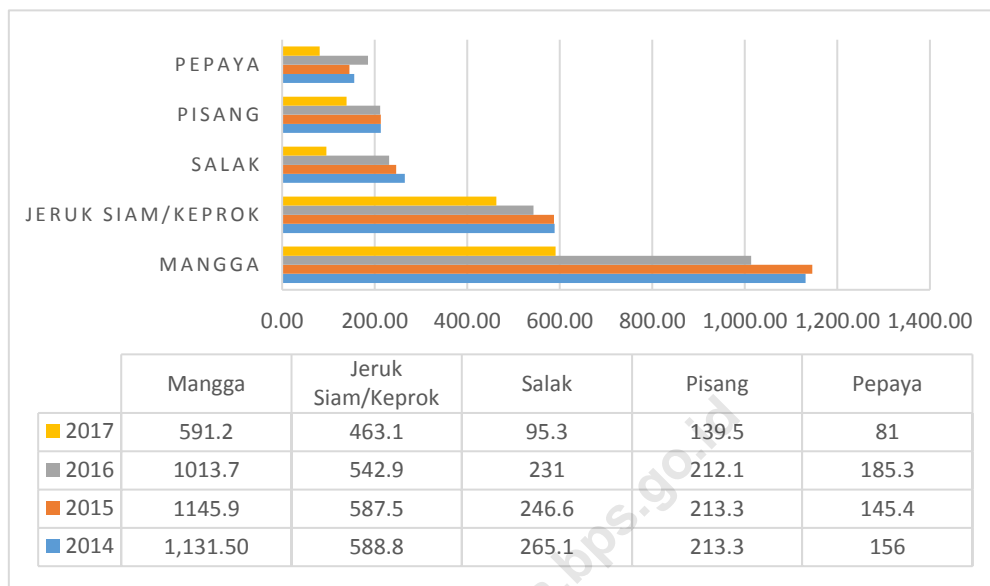
Tanaman tahunan merupakan tanaman yang pada umumnya berumur lebih dari satu tahun dan pemungutan hasilnya dilakukan lebih dari satu kali dan tidak dibongkar sekali panen. Beberapa komoditi yang termasuk dalam tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan adalah alpukat, belimbing, sawo, melinjo, petai dan lain-lain. Di Kota Malang mangga merupakan buah yang paling banyak diproduksi dalam empat tahun terakhir yaitu tahun 2014 hingga 2017 sebesar 970,58 ton. Kemudian buah terbanyak selanjutnya adalah jeruk siam/keprok sebesar 545,58 ton, kemudian salak sebesar 209,50 ton, selanjutnya pisang sebesar 194,55 ton, dan pepaya 141,92 ton.

Dari kelima komoditi tersebut, produksi sirsak mengalami kenaikan dari tahun 2016 ke tahun 2017 dibandingkan dengan produksi tanaman buah dan sayuran tahunan lainnya yaitu sebesar 4,34 persen. Sedangkan produksi terendah di Kota Malang untuk jenis tanaman buah dan sayur tahunan adalah markisa/konyal yang hanya mencapai rata-rata produksi dari tahun 2014 sampai tahun 2017 sebesar 3,68 ton.

Dalam rentan empat tahun dari tahun 2014 hingga 2017 buah mangga memiliki jumlah produksi terbanyak dibandingkan buah-buahan lainnya. Walaupun mengalami fluktuasi, buah mangga tetap menjadi buah yang jumlah produksinya terbanyak selama empat tahun. Dari tahun 2014 hingga 2015 buah mangga mengalami kenaikan produksi dan pada tahun 2016 hingga 2017 terjadi penurunan jumlah produksi sebesar 41,68 persen.

## Grafik 2

### Perkembangan Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Di Kota Malang Tahun 2014-2017 (Ton)

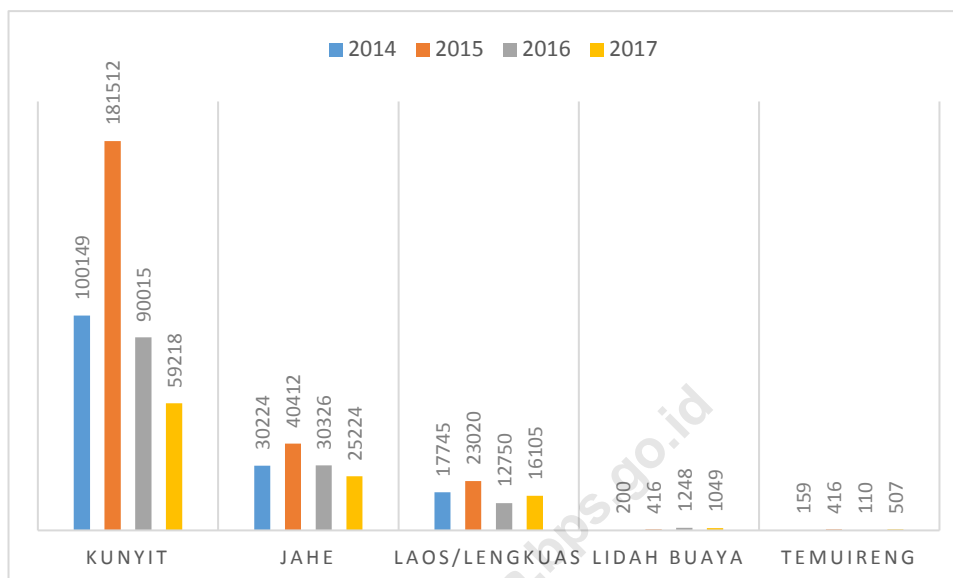


### 2.3 TANAMAN BIOFARMAKA

Tanaman biofarmaka yang dikumpulkan dalam Statistik Pertanian Hortikultura ini terdiri dari 15 (lima belas) jenis yaitu dlingo/dringo, jahe, kapulaga, keji beling, kencur, kunyit, laos/ lengkuas, lempuyang, lidah buaya, mahkota dewa, mengkudu/ pace, sambiloto, temuireng, temukunci, dan temulawak. Dilihat dari rata-rata produksi selama tahun 2014 sampai tahun 2017, dari 15 komoditas biofarmakan tersebut, di Kota Malang terdapat lima komoditas dengan produksi tertinggi yaitu kunyit, jahe, laos/ lengkuas, lidah buaya dan temuireng.

### Grafik 3

#### Lima Komoditas Tanaman Biofarmaka Dengan Jumlah Produksi Tertinggi Di Kota Malang Tahun 2015 (Kg)



Bila dilihat dari series data selama empat tahun dari 2014 hingga 2017, kunyit selalu menjadi tanaman biofarmaka yang paling banyak produksinya. Dari tahun 2014 ke tahun 2015 produksi kunyit mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 81,24 persen. Kemudian pada tahun 2015 hingga 2017 produksi kunyit mengalami penurunan sebesar 42,31 persen.

Dalam empat tahun terakhir produksi lima komoditi mengalami fluktuasi dibanding komoditas lainnya, pada tahun 2015 produksi temuireng meningkat dari tahun sebelumnya hingga mencapai 161,64 persen. Berbeda dengan tanaman temuireng.

Luas panen terbesar untuk tanaman biofarmaka di Kota Malang pada tahun 2017 terdapat pada komoditi kunyit yang mencapai 27 ribu hektar dan jahe 15 ribu hektar. Dibanding tahun sebelumnya luas panen kunyit dan produksi kunyit mengalami penurunan, namun dilihat dari produktivitasnya komoditi kunyit mengalami peningkatan. Sedangkan untuk beberapa komoditas lainnya seperti jahe, laos/lengkuas, kencur, dan temuireng mengalami penurunan produktivitas pada tahun 2017. Diharapkan pada periode mendatang produksi tanaman biofarmaka bisa semakin meningkat, karena walaupun sebagian tanaman

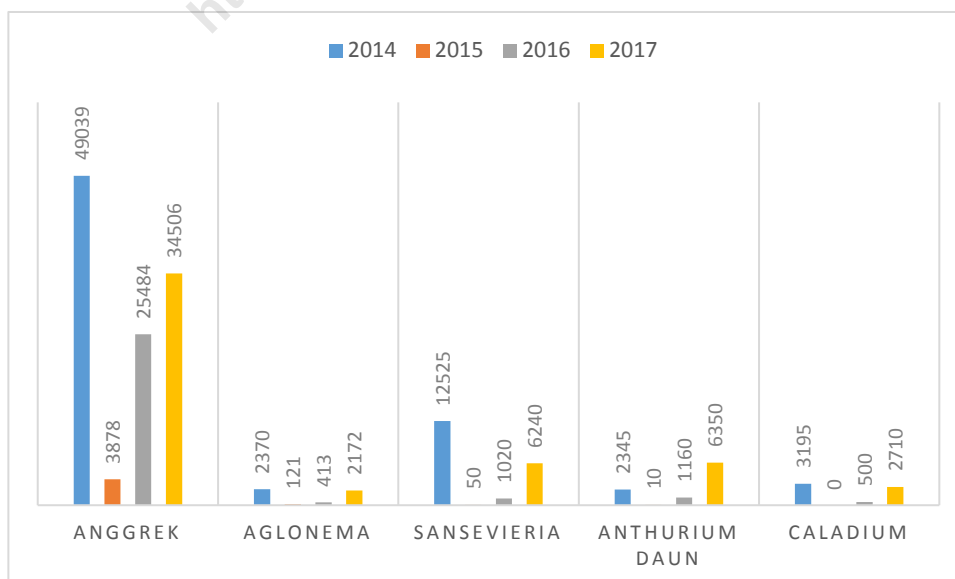
tersebut memiliki rasa maupun aroma yang tidak sedap namun memiliki khasiat yang besar sebagai obat herbal, bahkan dewasa ini sering kita jumpai perusahaan yang menyajikan ekstrak tanaman biofarmaka agar rasanya bisa diterima oleh masyarakat. Namun kepopulerannya di kalangan masyarakat masih harus terus ditingkatkan, karena kecenderungan masyarakat yang lebih memilih mengkonsumsi obat kimia daripada obat herbal.

## 2.4 TANAMAN HIAS

Dalam Statistik Pertanian Hortikultura Kota Malang Tahun 2017 komoditas tanaman hias berjumlah 20 komoditas. Dari 20 komoditas tersebut, bunga anggrek, anthurium daun, sansevieria (pedang-pedangan), caladium dan aglonema adalah lima komoditas dengan jumlah produksi terbanyak pada tahun 2017. Dibandingkan tahun sebelumnya, peningkatan yang paling drastis adalah peningkatan produksi sansevieria (pedang-pedangan) yang mencapai 511,76 persen dan anthurium daun sebesar 447,41 persen, sedangkan produksi mawar menurun dratis hingga 100 persen.

**Grafik 4**

**Lima Komoditas Tanaman Hias Dengan Jumlah Produksi Tertinggi Di Kota Malang Tahun 2014-2017**





Produksi anggrek mencapai 34 ribu tangkai atau mengalami kenaikan lebih dari 35 persen di tahun 2017. Sebanding dengan produksinya, luas panen anggrek juga meningkat sebesar 13,20 persen. Peningkatan luas panen tertinggi terjadi pada komoditi aglonema dan sansevieria (padamh-pandangan) yang masing meningkat sebesar 389,51 persen dan 309,84 persen.

<https://malangkota.bps.go.id>

## BAB III

### PENUTUP

BPS bersama Dinas Pertanian melakukan pengumpulan data hortikultura ditingkat kecamatan rutin setiap bulan maupun triwulan. Dari berbagai jenis komoditas hortikultura dikelompokkan dalam 4 kelompok besar; sayur buah musiman, buah sayur tahunan, tanaman biofarmaka dan tanaman hias. Pada kelompok sayur dan buah semusim (SBS), dari 26 komoditas yang dikumpulkan datanya, di Kota Malang paling banyak produksinya adalah jamur, cabai besar, cabe rawit dan bawang merah.

Di kelompok tanaman buah sayur tahunan, data yang dikumpulkan oleh survei pertanian hortikultura ini mencakup 22 komoditas. Di Kota Malang, lima komoditas dengan produksi paling banyak pada tahun 2017 yaitu mangga, jeruk siam/keprok, salak, pisang dan terakhir pepaya. Dari data series lima tahun terakhir, produksi mangga jauh diatas komoditas lainnya.

Tanaman biofarmaka yang dikumpulkan dalam statistik hortikultura mencakup 15 komoditas, untuk Kota Malang lima komoditas dengan produksi tertinggi yaitu kunyit, jahe, lengkuas, lidah buaya dan temu ireng. Dilihat dari rata-rata produksi selama tahun 2014 sampai tahun 2017. Produksi kunyit sendiri selama empat tahun terakhir selalu merupakan tanaman biofarmaka dengan produksi tertinggi.

Di kelompok tanaman hias dari 24 komoditas yang dikumpulkan; lima komoditas dengan produksi terbanyak adalah bunga anggrek, anthurium daun, sansevieria (pedang-pedangan), caladium dan aglonema adalah lima komoditas dengan jumlah produksi terbanyak pada tahun 2017. Pada tahun 2017 luas panendan produktivitas tanaman hias secara umum mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

# LAMPIRAN



**Tabel 1. Luas Panen Setahun (LP), Produksi dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Semusim di Kota Malang Tahun 2014-2017**

Kode	Nama Tanaman	2014			2015		
		LP (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)	LP (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Bawang Merah	-	-	-	1	6,20	6,20
2.	Petsai/ Sawi	7	15,50	2,21	7	32	4,57
3.	Kacang Panjang	7	1,50	0,21	2	2	1
4.	Cabe Besar	10	31,20	3,12	34	49,8	1,46
5.	Cabe Rawit	25	31,80	1,27	18	60	3,33
6.	Paprika	150	85	0,56	-	-	-
7.	Jamur	10 280	14 837	1,44	85 700	48 320	0,56
8.	Tomat	4	19	4,75	7	15,5	2,21
9.	Terung	1	2,20	2,20	4	10,6	2,65
10.	Buncis	1	1,50	1,50	-	-	-
11.	Ketimun	4	12	3	1	3	3
12.	Labu Siam	1	2	2	-	-	-
13.	Kangkung	4	6	1,50	-	-	-
14.	Bayam	1	1,80	1,80	-	-	-
15.	Kembang Kol	-	-	-	-	-	-

Sumber: BPS Kota Malang

Keterangan: Untuk komoditas jamur, satuan luas panen (LP) dalam m<sup>2</sup>, satuan produksi dalam kg dan satuan produktivitas dalam (kg/m<sup>2</sup>)

Lanjutan Tabel 1

Kode	Nama Tanaman	2016			2017		
		LP (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)	LP (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Bawang Merah	-	-	-	2	5	2,5
2.	Petsai/ Sawi	2	4,20	2,10	-	-	-
3.	Kacang Panjang	1	1,50	1,50	4	1,4	0,35
4.	Cabe Besar	27	5,40	0,20	44	11,3	0,25
5.	Cabe Rawit	11	2,40	0,22	9	2,1	0,23
6.	Paprika	-	-	-	-	-	-
7.	Jamur	29 600	28 542	0,96	88 500	47 350	0,54
8.	Tomat	10	6,10	0,61	2	0,3	0,15
9.	Terung	4	1	0,25	3	0,6	0,2
10.	Buncis	-	-	-	-	-	-
11.	Ketimun	1	0,20	0,20	-	-	-
12.	Labu Siam	-	-	-	-	-	-
13.	Kangkung	-	-	-	-	-	-
14.	Bayam	-	-	-	-	-	-
15.	Kembang Kol	4	0,80	0,20	1	0,2	0,2

Sumber: BPS Kota Malang

Keterangan: Untuk komoditas jamur, satuan luas panen (LP) dalam m<sup>2</sup>, satuan produksi dalam kg dan satuan produktivitas dalam (kg/m<sup>2</sup>)

**Tabel 2. Tanaman yang Menghasilkan, Produksi dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan di Kota Malang Tahun 2014-2017**

Kode	Nama Tanaman	2014			2015		
		Tanaman Hasil (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)	Tanaman Hasil (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Alpukat	940	25,10	26,70	1 132	24,70	21,82
2.	Belimbing	5 187	98,10	18,91	4 675	82,10	17,56
3.	Duku/ Langsat/ Kokosan	203	5,30	26,11	235	5,20	22,13
4.	Durian	1 440	46,40	32,22	1 492	46,60	31,23
5.	Jambu Biji	6 525	92	14,10	6 914	91,50	13,23
6.	Jambu Air	2 016	40,50	20,09	2 156	41,20	19,11
7.	Jeruk Siam/ Keprok	20 240	588,80	29,09	19 889	587,50	29,54
8.	Jeruk Besar	420	22,10	52,62	640	20	31,25
9.	Mangga	35 691	1 131,50	31,70	36 561	1 145,90	31,34
10.	Nangka/ Cepedak	4 475	153	34,19	4 745	152,30	32,10
11.	Pepaya	7 060	156	22,10	6 350	145,40	22,90
12.	Pisang	19 531	213,30	10,92	20 852	213,30	10,23
13.	Rambutan	6 759	86	12,72	6 750	87,20	12,92
14.	Salak	30 600	265,10	8,66	28 911	246,60	8,53
15.	Sawo	720	13,50	18,75	785	14,50	18,47
16.	Markisa/ Konyal	50	0,50	10	490	4,90	10,00
17.	Sirsak	3 110	45,90	14,76	3 130	43,40	13,87
18.	Sukun	3 405	67,70	19,88	4 301	70,70	16,44
19.	Anggur	324	6,60	20,37	421	7,70	18,29
20.	Melinjo	4 916	48,80	9,93	4 928	48,70	9,88
21.	Petai	2 961	35,80	12,09	3 412	41,10	12,05

Sumber: BPS Kota Malang

Keterangan : \*\*) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salah satu triwulan (bukan total dalam satu tahun).

Untuk tanaman Nenas, Pisang dan Salak satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun

Lanjutan Tabel 2

Kode	Nama Tanaman	2016			2017		
		Tanaman Hasil (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)	Tanaman Hasil (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Alpukat	1 290	20	15,50	45	0,60	13,33
2.	Belimbing	5 060	83,60	16,52	3 602	60,20	16,71
3.	Duku/ Langsung/ Kokosan	235	5	21,28	96	1,40	14,58
4.	Durian	1 750	46,70	26,69	604	17,60	29,14
5.	Jambu Biji	5 870	81,50	13,88	1 817	18,10	9,96
6.	Jambu Air	2 121	32,30	15,23	824	7,10	8,62
7.	Jeruk Siam/ Keprok	25 150	542,90	21,59	17 435	463,10	26,56
8.	Jeruk Besar	590	20	33,90	225	11,80	52,44
9.	Mangga	35 316	1 013,70	28,70	25 053	591,20	23,59
10.	Nangka/ Cempedak	4 385	139,70	31,86	5 225	89,80	17,18
11.	Pepaya	5 498	185,30	33,70	5 600	81	14,46
12.	Pisang	20 839	212,10	10,18	13 972	139,50	9,98
13.	Rambutan	7 670	77,70	10,13	45	0,60	13,33
14.	Salak	29 842	231	7,74	21 228	95,30	4,48
15.	Sawo	800	13,90	17,38	45	1,20	26,66
16.	Markisa/ Konyal	580	6,50	11,21	215	2,80	13,02
17.	Sirsak	2 132	16,10	7,55	880	16,80	19,09
18.	Sukun	5 095	64,90	12,74	1 045	17,10	16,36
19.	Anggur	225	5,50	24,44	5	0,10	20
20.	Melinjo	4 935	47,50	9,63	10	0,20	20
21.	Petai	4 456	53,60	12,03	20	0,40	20

Sumber: BPS Kota Malang

Keterangan : \*\*) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salah satu triwulan (bukan total dalam satu tahun).

Untuk tanaman Nenas, Pisang dan Salak satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun

**Tabel 3. Tanaman yang Menghasilkan, Produksi dan Produktivitas Per Triwulan Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan di Kota Malang Tahun 2017**

Kode	Nama Tanaman	Triwulan 1			Triwulan 2		
		Tanaman Hasil (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)	Tanaman Hasil (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Alpukat	15	0,20	13,33	15	0,20	13,33
2.	Belimbing	1 170	19,70	16,84	637	12,60	19,78
3.	Duku/ Langsung/ Kokosan	96	1,40	14,58	-	-	-
4.	Durian	580	17,20	29,66	12	0,20	16,67
5.	Jambu Biji	1517	13,20	8,70	28	0,30	10,71
6.	Jambu Air	394	3,10	7,87	215	2	9,30
7.	Jeruk Siam/ Keprok	4 305	86,10	20	6 615	193,50	29,25
8.	Jeruk Besar	25	0,4	16	50	0,70	14
9.	Mangga	7 449	223,40	29,99	7 288	153,70	21,09
10.	Nangka/ Cempedak	295	6	20,34	2 460	49,20	20
11.	Pepaya	1 030	14,70	14,27	2 280	33,20	14,56
12.	Pisang	5 063	34,80	6,87	4 252	42,90	10,09
13.	Rambutan	15	0,2	13,33	15	0,20	13,33
14.	Salak	7 698	58,90	7,65	6 820	21,70	3,18
15.	Sawo	-	-	-	10	0,20	20
16.	Markisa/ Konyal	140	1,70	12,14	30	0,50	16,67
17.	Sirsak	-	-	-	30	0,30	10
18.	Sukun	-	-	-	335	4,10	12,24
19.	Anggur	-	-	-	-	-	-
20.	Melinjo	-	-	-	5	0,10	20
21.	Petai	-	-	-	5	0,10	20

Sumber: BPS Kota Malang

Keterangan : \*) Untuk tanaman Nenas, Pisang dan Salak satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun

\*\*) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salah satu triwulan (bukan total dalam satu tahun)



Lanjutan Tabel 3

Kode	Nama Tanaman	Triwulan 3			Triwulan 4		
		Tanaman Hasil (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)	Tanaman Hasil (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Alpukat	15	0,20	13,33	20	0,3	15
2.	Belimbing	1 795	27,90	15,54	1 889	29,1	15,40
3.	Duku/ Langsung/ Kokosan	-	-	-	10	0,3	30
4.	Durian	12	0,20	16,67	80	1,5	18,75
5.	Jambu Biji	272	4,60	16,91	464	7,5	16,16
6.	Jambu Air	215	2	9,30	320	2,5	7,81
7.	Jeruk Siam/ Keprok	6 515	183,50	28,17	6 320	95	15,03
8.	Jeruk Besar	150	10,70	71,33	240	24	100
9.	Mangga	10 316	214,10	20,75	9 876	265,7	26,90
10.	Nangka/ Cempedak	2 470	34,60	14,01	2 549	104,4	40,96
11.	Pepaya	2 290	33,10	14,45	2 286	87,8	38,41
12.	Pisang	4 657	61,80	13,27	2 468	51,5	20,87
13.	Rambutan	15	0,20	13,33	764	13,9	18,19
14.	Salak	6 710	14,70	2,19	6 750	15,5	2,29
15.	Sawo	35	1	28,57	70	1,9	27,14
16.	Markisa/ Konyal	45	0,60	13,33	65	0,7	10,76
17.	Sirsak	850	16,50	19,41	961	17,1	17,79
18.	Sukun	710	13	18,31	879	19	21,62
19.	Anggur	5	0,10	20	35	0,4	11,42
20.	Melinjo	5	0,10	20	335	3,6	10,74
21.	Petai	15	0,30	20	535	13,3	24,86

Sumber: BPS Kota Malang

Keterangan : \*) Untuk tanaman Nenas, Pisang dan Salak satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun

\*\*) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salah satu triwulan (bukan total dalam satu tahun)

**Tabel 4. Luas Panen Setahun (LP), Produksi dan Produktivitas Tanaman Obat-obatan (Biofarmaka) di Kota Malang Tahun 2014-2017**

Kode	Komoditas	2014			2015		
		LP (M <sup>2</sup> )	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/M <sup>2</sup> )	LP (M <sup>2</sup> )	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/M <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Jahe	12 112	30 224	2,50	16 612	40 412	2,43
2.	Laos/ Lengkuas	6 105	17 745	2,91	9 250	23 020	2,49
3.	Kencur	4	4	1	230	235	1,02
4.	Kunyit	50 106	100 149	2	90 906	181 512	2
5.	Lempuyang	50	140	2,80	300	365	1,22
6.	Temulawak	107	153	1,43	400	455	1,14
7.	Temuireng	100	159	1,59	350	416	1,19
8.	Temukunci	-	-	-	250	192	0,77
9.	Dringo/ Dlingo	-	-	-	60	120	2
10.	Kapulaga	-	-	-	30	15	0,50
11.	Mengkudu/ Pace*)	11	32	2,91	10	458	45,80
12.	Mahkota Dewa*)	5	60	12	13	156	12
13.	Kejibeling	-	-	-	-	-	-
14.	Sambiloto	100	200	2	107	70	0,65
15.	Lidah Buaya	50	200	4	104	416	4

Sumber: BPS Kota Malang

Keterangan: Untuk tanaman Mengkudu dan Mahkota Dewa, satuan Luas Panen adalah Pohon dan satuan Produktivitas adalah Kg/Pohon

Lanjutan Tabel 4

Kode	Komoditas	2016			2017		
		LP (M <sup>2</sup> ) (3)	Produksi (Kg) (4)	Produktivitas (Kg/M <sup>2</sup> ) (5)	LP (M <sup>2</sup> ) (6)	Produksi (Kg) (7)	Produktivitas (Kg/M <sup>2</sup> ) (8)
1.	Jahe	10 263	30 326	2,95	15 311	25 224	1,65
2.	Laos/ Lengkuas	4 100	12 750	3,11	5 475	16 105	2,94
3.	Kencur	80	200	2,50	175	64	0,37
4.	Kunyit	45 005	90 015	2	27 303	59 218	2,17
5.	Lempuyang	-	-	-	270	183	0,68
6.	Temulawak	50	150	3	300	256	0,85
7.	Temuireng	50	110	2,20	780	507	0,65
8.	Temukunci	-	-	-	250	186	0,74
9.	Dringo/ Dlingo	30	60	2	65	42	0,65
10.	Kapulaga	20	10	0,50	25	35	1,40
11.	Mengkudu/ Pace*)	8	7	0,88	-	-	-
12.	Mahkota Dewa*)	2	30	15	-	-	-
13.	Kejibeling	50	100	2	50	52	1,04
14.	Sambiloto	257	127	0,49	-	-	-
15.	Lidah Buaya	312	1 248	4	207	1 049	5,07

Sumber: BPS Kota Malang

Keterangan: \*) Untuk tanaman Mengkudu dan Mahkota Dewa, satuan Luas Panen adalah Pohon dan satuan Produktivitas adalah Kg/Pohon

\*\*) Temukunci pada triwulan 3 ada panen belum habis dan selama setahun tidak ada panen habis sehingga menyebabkan hitungan LP selama 1 tahun nol

**Tabel 5. Luas Panen Setahun (LP), Produksi dan Produktivitas Tanaman Hias di Kota Malang Tahun 2014-2017**

Kode	Nama Tanaman	2014			2015		
		Luas Panen	Produksi	Produktivitas	Luas Panen	Produksi	Produktivitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Anggrek	2 586	49 039	18,96	1 047	3.878	3,70
2.	Anthurium Bunga	407	3 903	9,59	190	1.900	10
3.	Gladiol	2	40	20	-	-	-
4.	Heliconia (Pisang-pisangan)	2	4	2	-	-	-
5.	Mawar	168	2 506	14,92	75	1.125	15
6.	Dracaena *)	15	30	2	-	-	-
7.	Melati **)	32	16	0,50	55	7	0,13
8.	Palem *)	230	230	1	520	590	1,13
9.	Aglonema *)	232	2 370	10,22	86	121	1,41
10.	Adenium (Kamboja Jepang *)	86	357	4,15	11	46	4,18
11.	Euphorbia *)	72	332	4,61	10	10	1
12.	Phylodendron *)	90	660	7,33	150	168	1,12
13.	Pakis *)	92	624	6,78	150	168	1,12
14.	Monstera *)	7	10	1,43	165	183	1,11
15.	Soka (Ixora *)	50	100	2	20	46	2,30
16.	Cordyline *)	55	520	9,45	80	96	1,20
17.	Diffenbahia *)	164	4 350	26,52	70	116	1,66
18.	Sansevieria (Pedang-pedangan) ***)	1 705	12 525	7,35	25	50	2
19.	Anthurium Daun *)	220	2 345	10,66	5	10	2
20.	Caladium *)	220	3 195	14,52	-	-	-

Sumber: BPS Kota Malang

Keterangan: \*) satuan produksi dalam pohon

\*\*) satuan produksi dalam kg

\*\*\*) satuan produksi dalam rumpun

Lanjutan Tabel 5

Kode	Nama Tanaman	2016			2017		
		Luas Panen	Produksi	Produktivitas	Luas Panen	Produksi	Produktivitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Anggrek	4 952	25 484	5,15	5 606	34 506	6,16
2.	Anthurium Bunga	175	665	3,80	450	894	1,98
3.	Gladiol	-	-	-	-	-	-
4.	Heliconia (Pisang-pisangan)	-	-	-	-	-	-
5.	Mawar	412	1 648	4	-	-	-
6.	Dracaena *)	-	-	-	-	-	-
7.	Melati **)	214	212	0,99	62	32	0,52
8.	Palem *)	1 641	1 641	1	200	400	2
9.	Aglonema *)	143	413	2,89	700	2 172	3,10
10.	Adenium (Kamboja Jepang *)	140	560	4	200	827	4,14
11.	Euphorbia *)	83	332	4	175	382	2,18
12.	Phylodendron *)	135	292	2,16	10	10	1
13.	Pakis *)	89	96	1,08	8	8	1
14.	Monstera *)	83	89	1,07	7	7	1
15.	Soka (Ixora *)	-	-	-	200	382	1,91
16.	Cordyline *)	75	86	1,15	10	10	1
17.	Diffenbahia *)	200	346	1,73	305	741	2,43
18.	Sansevieria (Pedang-pedangan) ***)	305	1 020	3,34	1 250	6 240	4,99
19.	Anthurium Daun *)	340	1 160	3,41	1 000	6 350	6,35
20.	Caladium *)	100	500	5	500	2 710	5,42

Sumber: BPS Kota Malang

Keterangan : \*) satuan produksi dalam pohon

\*\*) satuan produksi dalam kg

\*\*\*) satuan produksi dalam rumpun

**Tabel 6. Perkembangan (%) Luas Panen Setahun, Produksi dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Semusim di Kota Malang Tahun 2017**

Kode	Nama Tanaman	Perkembangan Tahun 2017 Terhadap 2016		
		LP	Produksi	Produktivitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bawang Merah	-	-	-
2.	Petsai/Sawi	-100	-100	-100
3.	Kacang Panjang	300	-6,66	-76,66
4.	Cabe Besar	62,96	109,25	25
5.	Cabe Rawit	-18,18	-12,5	4,54
6.	Paprika	-	-	-
7.	Jamur	198,98	65,89	-43,75
8.	Tomat	-80	-95,08	-75,40
9.	Terung	-25	-40	-20
10.	Buncis	-	-	-
11.	Ketimun	-100	-100	-100
12.	Labu Siam	-	-	-
13.	Kangkung	-	-	-
14.	Bayam	-	-	-
15.	Kembang Kol	-75	-75	-

Sumber: BPS Kota Malang

**Tabel 7. Perkembangan (%) Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan di Kota Malang Tahun 2017**

Kode	Nama Tanaman	Perkembangan Tahun 2017 Terhadap 2016		
		Jumlah Tanaman Menghasilkan	Produksi	Produktivitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Alpukat	-96,51	-97	-14
2.	Belimbing	-28,81	-27,99	1,15
3.	Duku/Langsa/Kokosan	-59,15	-72,	-31,48
4.	Durian	-65,49	-62,31	9,18
5.	Jambu Biji	-69,05	-77,79	-28,24
6.	Jambu Air	-61,15	-78,02	-43,40
7.	Jeruk Siam/Kepron	-30,68	-14,70	23,02
8.	Jeruk Besar	-61,86	-41	54,69
9.	Mangga	-29,06	-41,68	-17,80
10.	Nangka/Cempedak	19,16	-35,72	-46,08
11.	Pepaya	1,86	-56,29	-57,09
12.	Pisang	-32,95	-34,23	-1,96
13.	Rambutan	-99,41	-99,23	31,59
14.	Salak	-28,87	-58,74	-42,12
15.	Sawo	-94,38	-91,37	53,39
16.	Markisa/Konyal	-62,93	-56,92	16,15
17.	Sirsak	-58,72	4,35	152,85
18.	Sukun	-79,49	-73,65	28,41
19.	Anggur	-97,78	-98,18	-18,17
20.	Melinjo	-99,80	-99,58	107,68
21.	Petai	-99,55	-99,25	66,25

Sumber: BPS Kota Malang

**Tabel 8. Perkembangan (%) Luas Panen Setahun, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Obat-obatan (Biofarmaka) di Kota Malang Tahun 2017**

Kode	Komoditas	Perkembangan Tahun 2017 Terhadap 2016		
		LP	Produksi	Produktivitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jahe	49,19	-16,82	-44,07
2.	Laos/Lengkuas	33,54	26,31	-5,47
3.	Kencur	118,75	-68	-85,20
4.	Kunyit	-39,33	-34,21	8,50
5.	Lempuyang	-	-	-
6.	Temulawak	500	70,67	-71,67
7.	Temuireng	1.460	360,91	-70,45
8.	Temukunci	-	-	-
9.	Dringo/Dlingo	116,67	-30	-67,50
10.	Kapulaga	25	250	180
11.	Mengkudu/Pace*)	-100	-100	-100
12.	Mahkota Dewa*)	-100	-100	-100
13.	Kejibeling	-	-48	-48
14.	Sambiloto	-100	-100	-100
15.	Lidah Buaya	-33,65	-15,95	26,75

Sumber: BPS Kota Malang



**Tabel 9. Perkembangan (%) Luas Panen Setahun, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Hias di Kota Malang Tahun 2017**

Kode	Nama Tanaman	Perkembangan Tahun 2017 Terhadap 2016		
		LP	Produksi	Produktivitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Anggrek	13,21	35,40	19,61
02	Anthurium Bunga	157,14	34,44	-47,89
03	Gladiol	-	-	-
04	Heliconia (Pisang-pisangan)	-	-	-
05	Mawar	-100	-100	-100
06	Dracaena *)	-	-	-
07	Melati **)	-71,03	-84,91	-47,47
08	Palem *)	-87,81	-75,62	100
09	Aglonema *)	389,51	425,91	7,27
10	Adenium (Kamboja Jepang) *)	42,86	47,68	3,50
11	Euphorbia *)	110,84	15,06	-45,50
12	Phylodendron *)	-92,59	-96,58	-53,70
13	Pakis *)	-91,01	-91,67	-7,41
14	Monstera *)	-91,57	-92,13	-6,54
15	Soka (Ixora) *)	-	-	-
16	Cordyline *)	-86,67	-88,37	-13,04
17	Diffenbahia *)	52,50	114,16	40,46
18	Sansevieria (Pedang-pedangan) ***)	309,84	511,76	49,40
19	Anthurium Daun *)	194,12	447,41	86,22
20	Caladium *)	400	442	8,40

Sumber: BPS Kota Malang